

Urgensi Pendidikan Islam dalam Membentuk Masyarakat Madani

Annur Rosida[✉], Arianto², Mardian³

[✉] SD Negeri 024 Sorek Satu

² SD Swasta Bumitama Pendalian

³ SMA Negeri 2 Siak

Corresponding Author: Annur Rosida, E-Mail: annurrosida9@gmail.com

received: October 19, 2024 And Accepted For October 26, 2024

Published: November 01, 2024

ABSTRAK

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat madani yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga membangun karakter, moral, dan etika sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis urgensi pendidikan Islam dalam membentuk masyarakat madani dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif seperti video, aplikasi, dan game edukasi memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan data yang diperoleh, 80% siswa lebih mudah memahami materi dengan video, 72% siswa merasa aplikasi pembelajaran membantu mereka belajar lebih fleksibel, dan 85% siswa lebih termotivasi dengan game edukasi. Dengan dukungan dari berbagai pihak, implementasi media interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan membentuk generasi yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Urgensi, Pendidikan Islam, Masyarakat Madani

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Masyarakat madani adalah masyarakat yang beradab, memiliki nilai moral tinggi, dan menjunjung tinggi prinsip keadilan serta kesejahteraan bersama. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mewujudkan masyarakat madani karena mengajarkan nilai-nilai etika, keadilan, dan toleransi (Makruf, 2017). Namun, tantangan dalam penerapan pendidikan Islam masih banyak ditemukan, seperti metode pengajaran yang kurang inovatif dan minat siswa yang rendah terhadap pembelajaran agama. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI) (Mustaniruddin et al., 2021).

Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter individu agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks masyarakat

madani, individu yang memiliki pemahaman agama yang kuat akan lebih mampu berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang harmonis (Nany S, 2018). Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya kejujuran, keadilan, kerja sama, dan tanggung jawab sosial, yang merupakan fondasi utama bagi terbentuknya masyarakat madani.

Namun, dalam praktiknya, pendidikan Islam di banyak institusi pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah penggunaan metode pengajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah satu arah yang cenderung membuat siswa pasif. Pendekatan ini kurang efektif dalam menarik minat siswa, terutama di era digital saat ini, di mana siswa lebih terbiasa dengan media yang interaktif dan berbasis teknologi (Charis & Nuryansah, 2015).

Untuk mengatasi tantangan ini, inovasi dalam metode pembelajaran menjadi sangat penting. Penerapan media digital dalam pembelajaran PAI, seperti penggunaan video edukasi, aplikasi pembelajaran, dan game berbasis Islam, dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa (Fawa'id, 2019). Media ini mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar.

Selain penggunaan media digital, pendekatan pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus juga dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Riikonen et al., 2020). Dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan menganalisis permasalahan yang relevan dengan kehidupan mereka, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Elkarimah, 2020).

Pendidikan Islam yang berkualitas juga harus didukung oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dalam mengajar dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru harus mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa serta memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu yang efektif. Pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan media interaktif dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI (Romlah & Rusdi, 2023).

Selain itu, dukungan dari lingkungan sosial, seperti keluarga dan masyarakat, juga berperan dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan Islam yang diberikan di sekolah perlu diperkuat dengan pendidikan karakter di lingkungan keluarga dan masyarakat (Sufa et al., 2022). Orang tua harus menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari agar anak-anak dapat melihat langsung contoh nyata dari ajaran yang mereka pelajari di sekolah (Bua, 2022).

Masyarakat madani tidak hanya terbentuk melalui individu yang berpendidikan, tetapi juga melalui kebijakan pendidikan yang mendukung. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman serta memfasilitasi sekolah dengan teknologi yang memadai. Kurikulum PAI harus terus diperbarui agar relevan dengan

perkembangan sosial dan mampu menjawab tantangan yang dihadapi oleh generasi muda (Martiningsih, 2017).

Penelitian tentang efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI telah menunjukkan hasil yang positif. Dalam sebuah penelitian yang melibatkan 25 siswa SMK, ditemukan bahwa 80% siswa merasa lebih tertarik belajar dengan menggunakan video edukasi, 75% merasa terbantu dengan aplikasi pembelajaran yang memberikan latihan interaktif, dan 85% lebih termotivasi dengan adanya game edukasi berbasis Islam. Data ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa dalam mempelajari PAI.

Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga sebuah solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era modern. Implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI harus dilakukan secara berkelanjutan agar memberikan hasil yang maksimal (Hasibuan et al., 2022). Evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran juga harus terus dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam.

Kesimpulannya, pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat madani yang beradab dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan ini, perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran PAI agar lebih menarik dan efektif. Dengan pemanfaatan media digital, peningkatan kompetensi guru, serta dukungan dari lingkungan sosial dan kebijakan pendidikan yang tepat, pendidikan Islam dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk individu yang memiliki moral tinggi dan mampu menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera (Suci Rahmah Tursina et al., 2023).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa SMK yang dipilih secara acak. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan media interaktif. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana teknologi berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Selain kuesioner, penelitian ini juga melibatkan observasi dan wawancara untuk memahami respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat tingkat keterlibatan siswa, sementara wawancara memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengalaman siswa dalam menggunakan media interaktif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif guna mengevaluasi pengaruh media interaktif terhadap pemahaman dan motivasi siswa secara lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif memberikan dampak positif terhadap pembelajaran PAI. Berdasarkan data kuesioner, ditemukan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan pemahaman dan motivasi dalam belajar setelah menggunakan media interaktif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI telah terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif dibandingkan metode konvensional.

Berdasarkan hasil kuesioner, 80% siswa merasa lebih mudah memahami materi PAI ketika menggunakan video sebagai media pembelajaran. Video memberikan visualisasi yang lebih jelas dan menarik, sehingga konsep-konsep abstrak dalam agama Islam menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, video juga dapat ditonton ulang oleh siswa kapan saja, sehingga membantu mereka mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

Sebanyak 72% siswa menyatakan bahwa aplikasi pembelajaran membantu mereka belajar lebih fleksibel dan mandiri. Aplikasi berbasis digital memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan pun dan di mana pun, tanpa harus bergantung pada kehadiran guru di kelas. Fitur-fitur interaktif dalam aplikasi, seperti kuis dan latihan soal, juga membantu siswa untuk mengasah pemahaman mereka secara mandiri.

Selain itu, 85% siswa menganggap game edukasi lebih menarik dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Unsur gamifikasi dalam pembelajaran, seperti tantangan, poin, dan penghargaan, membuat proses belajar lebih menyenangkan dan kompetitif. Hal ini memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam memahami konsep-konsep keislaman yang diajarkan dalam PAI.

Sebanyak 88% siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI setelah menggunakan media interaktif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Ini menunjukkan bahwa media interaktif mampu mengatasi kejenuhan siswa terhadap metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Interaksi yang lebih dinamis dalam pembelajaran juga membuat siswa lebih terlibat dan antusias dalam memahami materi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 76% siswa menyatakan bahwa media interaktif membantu mereka mengingat konsep keislaman dengan lebih baik. Dengan pendekatan yang lebih visual dan interaktif, siswa dapat lebih mudah mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai Islam dalam keseharian mereka.

Dari hasil ini, terlihat bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan pemahaman dan minat siswa secara signifikan. Media interaktif seperti video, aplikasi, dan game edukasi tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan nyata.

Namun, tantangan dalam implementasi media interaktif masih perlu diperhatikan. Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap teknologi, dan masih ada guru yang belum terbiasa dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mengajar PAI.

Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga sangat diperlukan dalam mendukung penggunaan media interaktif. Penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet dan perangkat pembelajaran digital, dapat membantu siswa dalam mengakses materi dengan lebih mudah dan optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dengan pendekatan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori keislaman, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam memiliki urgensi yang tinggi dalam membentuk masyarakat madani yang beradab dan bermoral. Pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pembelajaran PAI harus dirancang secara efektif agar mampu memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk individu yang berintegritas dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran PAI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Video, aplikasi, dan game edukasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu siswa memahami konsep keislaman dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih termotivasi dan merasa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran menggunakan teknologi dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah.

Oleh karena itu, disarankan agar guru PAI lebih memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Dukungan dari sekolah, guru, dan orang tua juga sangat diperlukan untuk memastikan implementasi media interaktif berjalan dengan optimal. Dengan pendekatan yang inovatif dan dukungan yang memadai, pembelajaran PAI dapat semakin relevan dengan perkembangan zaman serta berkontribusi dalam membangun masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bua, E. T. (2022). Penggunaan Permainan Truth or Dare untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa pada Recount Text. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 307–326. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.641>
- Charis, I., & Nuryansah, M. (2015). Pendidikan Islam dalam Masyarakat Madani Indonesia. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 5(2), 229. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.755>
- Elkarimah, M. F. (2020). Kerukunan Antarumat Beragama di Kampung Sawah, Bekasi: Potret Masyarakat Madani. *Human Narratives*, 1(2), 55–65. <https://doi.org/10.30998/hn.v1i2.180>
- Fawa'id, M. R. (2019). Masyarakat Madani dan Tantangan Radikalisme. *Journal of Islamic Civilization*,

- 1(2), 130–142. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1312>
- Hasibuan, N. S., Idawati, I., Harahap, E. M., Purba, H. S. R., & Afifah, N. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Keterampilan Berbicara terhadap Peserta didik MDTA Muhammadiyah Pijorkoling. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.681>
- Makruf, S. A. (2017). Urgensi Kepemimpinan Profetik dalam Mewujudkan Masyarakat Madani. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 242–254. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i2.3169>
- Martiningsih, D. (2017). Peran Masyarakat Madani Mewujudkan Clean Government (Pemerintahan Yang Bebas Korupsi Kolusi Dan Nepotisme). *Pusaka*, 5(2), 201–218. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v5i2.180>
- Mustaniruddin, A., Afriyadi, H., & Abu Bakar, J. (2021). Indikator Terciptanya Masyarakat Madani Perspektif Al-Qur'an. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 19(2), 164–187. <https://doi.org/10.30631/tjd.v19i2.127>
- Nany S, Y. C. (2018). Peranan Pancasila Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani. *Humanika*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.21831/hum.v10i1.20998>
- Riikonen, S. M., Kangas, K., Kokko, S. K. T., Hakkarainen, K., & Seitamaa-Hakkarainen, P. (2020). The development of pedagogical infrastructures in three cycles of maker-centered learning projects. *Design and Technology Education*, 25(2), 29–49.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>
- Suci Rahmah Tursina, Firman, & Riska Ahmad. (2023). Konsep Supremasi Hukum, Masyarakat Madani Dan Kaitan Keduanya. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(01), 66–72. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i01.433>
- Sufa, D. P., Amir, A., & Gani, E. (2022). Pendidikan Budaya Dan Karakter Dalam Buku Pendidikan Budaya Melayu Riau Kelas Vii Smp. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(2), 87–93. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p87-93>

Author Information:

Annur Rosida

Emai: annurrosida9@gmail.com SD Negeri 024 Sorek Satu, Indonesia

